



Analisis Pengetahuan Mahasiswa Olahraga tentang Renang Dasar dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Alexander Kurniawan¹, Shella Wirda Ningrum^{2*}

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi. Indonesia¹²

Correspondence author : wirdashella@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam pembelajaran mata kuliah renang dasar selama pandemi COVID-19, yang mengharuskan peralihan dari pembelajaran tatap muka ke daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan semester 6 mengenai renang dasar melalui pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari mahasiswa semester 6 dari kelas C dan D, berjumlah 58 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner berbasis Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat rendah, 3% (2 mahasiswa) berada dalam kategori pengetahuan rendah, dan 97% (56 mahasiswa) memiliki pengetahuan tinggi tentang materi renang dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak menghambat pemahaman mahasiswa terhadap materi, dan penyampaian materi secara online oleh dosen tidak menjadi kendala signifikan. Kesimpulannya, pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan semester 6 terhadap materi mata kuliah renang dasar melalui pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 berada pada tingkat yang tinggi. Sebagai saran, disarankan agar dosen menyertakan lebih banyak materi visual dan sesi tanya jawab dalam pembelajaran daring untuk lebih memperdalam pemahaman mahasiswa dan mengatasi potensi kesulitan belajar yang mungkin timbul dari metode online.

Kata Kunci: Renang, Pengetahuan Dasar

Analysis of Sports Students' Knowledge about Basic Swimming in Online Learning During the Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

This research was motivated by the challenges in learning basic swimming courses during the COVID-19 pandemic, which necessitated a shift from face-to-face to online learning. The purpose of this study is to evaluate the level of knowledge of students of the 6th semester of the Sports and Health Education Study Program regarding basic swimming through online learning. This study used a sample consisting of 6th semester students from classes C and D, totaling 58 people. This research was motivated by the challenges in learning basic swimming courses during the COVID-19 pandemic, which necessitated a shift from face-to-face to online learning. The purpose of this study is to evaluate the level

of knowledge of students of the 6th semester Sports Education Study Program regarding basic swimming through online learning. The research was carried out in Jambi from 10 to 17 February 2022 with a sample consisting of 6th semester students from classes C and D, totaling 58 people. The research method used is quantitative descriptive with a questionnaire instrument based on Google Form. The results showed that no students had a very low level of knowledge, 3% (2 students) were in the low knowledge category, and 97% (56 students) had high knowledge of basic swimming materials. These findings show that online learning does not hinder students' understanding of the material, and the delivery of material online by lecturers is not a significant obstacle. In conclusion, the knowledge of students of the 6th semester of the Physical Education and Health Study Program towards basic swimming course material through online learning during the COVID-19 pandemic is at a high level. As a suggestion, it is recommended that lecturers include more visual materials and question and answer sessions in online learning to further deepen students' understanding and overcome potential learning difficulties that may arise from online methods.

Keywords: *Swimming, Basic Knowledge*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Salah satu perubahan terbesar adalah pergeseran dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring (online learning) untuk memastikan kontinuitas pendidikan dan menjaga kesehatan masyarakat (Hodges et al., 2020). Di tengah perubahan ini, materi mata kuliah yang memerlukan praktik fisik, seperti renang dasar, menghadapi tantangan unik. Renang, sebagai salah satu cabang olahraga yang memerlukan keterampilan teknik dan praktis, menjadi sulit diajarkan secara efektif melalui platform daring (Kirk & Macdonald, 2020).

Pengetahuan tentang renang dasar adalah komponen penting dalam pendidikan olahraga, terutama bagi mahasiswa yang akan menjadi pendidik atau pelatih di masa depan. Namun, pembelajaran daring memerlukan adaptasi metode pengajaran dan strategi untuk memastikan bahwa mahasiswa tetap memperoleh pengetahuan yang memadai dan dapat menerapkannya secara praktis ketika kembali ke lingkungan fisik (Chen et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi hasil pembelajaran secara signifikan, tergantung pada bagaimana materi disampaikan dan seberapa efektif metode pengajaran digunakan (Means et al., 2013).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan mahasiswa olahraga tentang renang dasar dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi renang dasar ketika pembelajaran dilakukan secara online. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran daring dan strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Menurut teori pembelajaran sosial, interaksi dan umpan balik merupakan komponen kunci dalam proses pembelajaran (Bandura, 1977). Namun, pembelajaran daring seringkali mengurangi kesempatan untuk interaksi langsung dan umpan balik langsung yang sering terjadi dalam pengajaran tatap muka, sehingga mungkin mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi praktis seperti renang. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring dalam konteks ini dan mengidentifikasi metode yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa di bidang olahraga.

Renang adalah salah satu cabang olahraga yang dikenal luas di kalangan masyarakat, terutama di lingkungan akademik seperti Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pada

umumnya, mata kuliah renang dasar mengajarkan teknik-teknik renang dasar seperti gaya bebas dan gaya dada, sedangkan mata kuliah renang lanjutan mencakup teknik yang lebih kompleks seperti gaya punggung dan gaya kupu-kupu (Gordon et al., 2017). Penting bagi mahasiswa olahraga, baik dalam program pendidikan olahraga maupun non-pendidikan olahraga, untuk memiliki pemahaman mendalam tentang olahraga akuatik. Pengetahuan ini mencakup teori dan praktik renang, peraturan perlombaan, serta kemampuan untuk menyelenggarakan acara renang di komunitas mereka (Salisbury & Weiss, 2020).

Pendidikan renang di perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan mahasiswa keterampilan praktis dan pemahaman teori yang komprehensif tentang teknik dasar renang. Pembelajaran ini mencakup aspek-aspek penting seperti pola pernapasan, teknik penggunaan otot, dan gerakan yang benar selama berenang (Smith et al., 2019). Proses pembelajaran yang efektif melibatkan interaksi antara mahasiswa dan pengajar untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mempraktikkan teknik dengan benar (Armstrong, 2020).

Namun, pandemi Covid-19 telah mempengaruhi pelaksanaan mata kuliah renang dasar, terutama bagi mahasiswa yang harus beradaptasi dengan pembelajaran daring. Situasi ini menimbulkan kendala dalam praktik langsung, yang biasanya dilakukan di kolam renang. Sebagai alternatif, dosen mengandalkan metode e-learning yang mencakup video tutorial, slide materi, dan sesi tanya jawab online (Anderson et al., 2021). Hal ini penting karena metode daring harus diadaptasi agar mahasiswa tetap mendapatkan pengetahuan yang memadai meskipun tidak dapat berlatih secara langsung.

Metode e-learning, meskipun efektif dalam kondisi pandemi, memiliki tantangan tersendiri. Terutama dalam mata kuliah yang memerlukan praktik fisik, seperti renang, di mana mahasiswa tidak dapat langsung mengaplikasikan teknik yang diajarkan (Hodges et al., 2020). Mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan materi tanpa pengalaman langsung di kolam renang. Evaluasi pengetahuan mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring ini penting untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan dan menentukan apakah mahasiswa benar-benar memahami materi renang dasar (Means et al., 2013).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (PORKES) semester 6 mengenai renang dasar dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana metode e-learning dapat memastikan pemahaman mahasiswa terhadap materi renang meskipun praktik langsung tidak dapat dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk memahami fenomena yang diteliti, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei. Menurut Prasetyo et al. (2010), penelitian survei memanfaatkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah lembaran yang berisi serangkaian pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan informasi secara sistematis. Pada penelitian survei, peneliti tidak mengubah kondisi penelitian, sehingga data yang dikumpulkan mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Babbie, 2010).

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner berbasis Google Form, memanfaatkan media internet sebagai alat utama pengumpulan data. Penggunaan kuesioner online dipilih karena pembelajaran saat ini dilakukan secara daring, sejalan dengan situasi pandemi yang membatasi interaksi tatap muka (Dumford & Miller, 2018).

Kuesioner online memungkinkan peneliti untuk menjangkau responden dengan mudah dan efisien di tengah pembelajaran jarak jauh.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga (PORKES) semester 6, dengan jumlah total 171 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Data mengenai jumlah anggota kelas PORKES semester 6 akan digunakan untuk menentukan sampel yang akan diteliti.

Tabel 1. Data Mahasiswa Porkes Semester 6

No	Nama	Jumlah
1	Kelas A	30 orang
2	Kelas B	31 orang
3	Kelas C	33 orang
4	Kelas D	25 orang
Jumlah		171 Orang

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Olahraga (PORKES) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. Penentuan ukuran sampel didasarkan pada pedoman yang diuraikan oleh Arikunto (1998), yang menyatakan bahwa jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya seluruh populasi diambil sebagai sampel, sehingga penelitian tersebut menjadi penelitian populasi. Namun, jika populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10% hingga 25% dari total populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel acak dengan memilih dua kelas secara acak dari empat kelas yang ada.

Teknik pemilihan kelas dilakukan dengan menggunakan metode undian lipatan kertas, di mana setiap lipatan kertas berisi nama salah satu kelas (kelas A, B, C, dan D). Setelah undian, kelas C dan D terpilih sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah 58 responden (mahasiswa), yang merupakan 100% dari jumlah mahasiswa yang terpilih dari kelas yang diacak.

Tabel 2. Jumlah Responden

No	Nama	Jumlah Mahasiswa
1	Kelas C	33 orang
2	Kelas D	25 orang
Jumlah Keseluruhan		58 orang

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga (PORKES) semester 6 melalui grup WhatsApp. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, kuesioner online dikirimkan ke setiap grup WhatsApp yang terkait dengan mata kuliah renang dasar. Kedua, pengisian kuesioner dilakukan secara serentak oleh para responden. Ketiga, hasil jawaban dikirim kembali oleh mahasiswa ke peneliti melalui WhatsApp dan serentak dikumpulkan dalam alamat email peneliti. Selanjutnya, jawaban tersebut dinilai menggunakan skor yang ditentukan berdasarkan tabel 3. Setelah penilaian selesai, data yang terkumpul diolah dan digunakan untuk menyusun laporan hasil penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari data pernyataan diberi skor. Adapun alternatif jawaban dan skornya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Skor

Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Benar	SB	3
Benar	B	2
Salah	S	1

Adapun norma dari setiap bagian yang diamati dari pengetahuan mahasiswa porkes semester 6 berjumlah 16 item pertanyaan atau secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Kriteria dan Klasifikasi Kuesioner

No	Kriteria	Klasifikasi Interval
1	Sangat Rendah	1 - 16
2	Rendah	17 - 32
3	Tinggi	33 - 48

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka pada bab ini peneliti akan mengungkapkan pembahasan dari hasil analisa data yang telah diperoleh. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan instrumen penelitian yang peneliti lakukan. Secara rinci hasil penelitian ini akan digambarkan melalui distribusi frekuensi dan histogram hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 56 mahasiswa (97%) berpengetahuan tinggi dan 2 mahasiswa (3%) masuk dalam kategori berpengetahuan rendah dan tidak ada yang berpengetahuan sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, tingkat pengetahuan mahasiswa porkes semester 6 terhadap materi mata kuliah renang dasar melalui pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Tabel 5. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif

No	Statistik Deskriptif	Nilai
1.	Mean	38,18
2.	Median	38
3.	Mode	38
4.	Standard Deviation	3,75
5.	Range	15
6.	Minimum	30
7.	Maximum	45
8.	Sum	2215
9.	Count	58

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh rata-rata mahasiswa porkes semester 6 adalah 38,18 dari 58 mahasiswa, nilai tengah dari sampel yang digunakan adalah 38, skor pengetahuan yang paling banyak muncul berdasarkan sampel adalah 38, *standard deviation* 3,75 yang menunjukkan bahwa skor sampel yang digunakan masih cukup jauh dari rata-rata, nilai yang menunjukkan perbedaan antara skor pengetahuan tertinggi dan terendah adalah 15 (range 15), skor terendah dari skor keseluruhan adalah 30 dan skor

tertinggi adalah 40, jumlah skor keseluruhan adalah 2215 dari 58 sampel. Dibawah ini adalah distribusi frekuensi secara keseluruhan yang terdiri dari 58 responden dengan 16 pertanyaan.

Tabel 6. Skor Hasil Penelitian

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F(N)	Persentase
1	Sangat Rendah	1-16	0	0
2	Rendah	17-32	2	3%
3	Tinggi	33-48	56	97%
Total			58	100%

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 58 responden tidak ada (0%) mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat rendah, 2 orang (3%) yang memiliki pengetahuan tentang mata kuliah renang dasar dalam pembelajaran daring masuk dalam kategori rendah dan 56 orang (97%) mempunyai pengetahuan tentang mata kuliah renang dasar melalui pembelajaran daring masuk dalam kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa porkes semester 6 terhadap materi mata kuliah renang dasar melalui pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 masuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga (PORKES) semester 6 terhadap materi mata kuliah renang dasar melalui pembelajaran daring selama pandemi COVID-19, ditemukan bahwa dari 58 responden, sebanyak 56 orang (97%) memiliki pengetahuan yang masuk dalam kategori tinggi, sedangkan 2 orang (3%) berada dalam kategori rendah dan tidak ada responden yang berada dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi renang dasar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Jamil et al. (2021), yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring, jika dilakukan dengan metode yang efektif, tidak mengurangi kualitas pengetahuan mahasiswa. Mereka menemukan bahwa mahasiswa dapat mempertahankan tingkat pengetahuan yang baik meskipun terpaksa mengikuti pembelajaran dari jarak jauh. Selain itu, penelitian oleh Li dan Wu (2020) mendukung argumen bahwa metode e-learning dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan berbagai sumber daya online, yang memungkinkan mahasiswa untuk mencari referensi tambahan di luar materi yang disampaikan oleh dosen.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat diterapkan secara efektif untuk mata kuliah renang dasar tanpa menurunkan pengetahuan mahasiswa, asalkan materi disampaikan dengan baik dan mahasiswa aktif mencari informasi tambahan. Metode daring, meskipun tidak menggantikan praktik langsung di kolam renang, tetap memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan dan memotivasi mereka untuk belajar lebih mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga (PORKES) semester 6 menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap materi mata kuliah renang dasar melalui pembelajaran daring selama pandemi COVID-19, dengan 56 mahasiswa (97%) berada dalam kategori pengetahuan tinggi dan hanya 2 mahasiswa (3%) dalam kategori rendah, sementara tidak ada yang tergolong sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring dapat efektif dalam menyampaikan pengetahuan meskipun

tidak memungkinkan praktik langsung. Sebagai saran, disarankan agar materi praktis, seperti teknik renang, disertai dengan video demonstrasi yang komprehensif dan sesi tanya jawab yang interaktif untuk lebih mendalami pemahaman mahasiswa dan mengatasi kesulitan yang mungkin timbul dari pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T., & Dron, J. (2021). *Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing and Delivering Online Courses*. Athabasca University Press.
- Anderson, T., & Dron, J. (2021). *Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing and Delivering Online Courses*. Athabasca University Press.
- Armstrong, N. (2020). *Effective Teaching in Physical Education: Insights and Practices*. Routledge.
- Babbie, E. (2010). *The Practice of Social Research* (12th ed.). Cengage Learning.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Chen, C. M., & Huang, Y. M. (2020). The impact of e-learning on student academic performance in higher education. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(2), 1-10.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dumford, A. D., & Miller, A. L. (2018). Online learning in higher education: Exploring the advantages and challenges. *Journal of College Teaching & Learning*, 15(1), 27-34.
- Gordon, B., Pershing, J., & Hagel, A. (2017). *Swimming: A Comprehensive Approach*. Human Kinetics.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *Educause Review*. Retrieved from <https://er.educause.edu/articles/2020/3/the-difference-between-emergency-remote-teaching-and-online-learning>
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *Educause Review*. Retrieved from <https://er.educause.edu/articles/2020/3/the-difference-between-emergency-remote-teaching-and-online-learning>
- Jamil, H., Karim, M., & Saeed, M. (2021). *The Impact of Online Learning on Students' Knowledge Acquisition During COVID-19 Pandemic*. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(1), 35-45.
- Kirk, D., & Macdonald, D. (2020). The role of physical education in addressing health inequalities. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(2), 1195-1204.
- Li, X., & Wu, Z. (2020). *Motor Learning and Skill Acquisition through Repetitive Practice in Sports Training*. *International Journal of Sports Science*, 8(2), 123-130.
- Means, B., Bakia, M., & Murphy, R. (2013). *Learning online: What research tells us about whether, when, and how*. Routledge.
- Means, B., Bakia, M., & Murphy, R. (2013). *Learning online: What research tells us about whether, when, and how*. Routledge.
- Prasetyo, B., Hadi, S., & Junaidi, A. (2010). *Metode Penelitian Survei*. Rineka Cipta.
- Salisbury, J., & Weiss, M. R. (2020). *Teaching Physical Education: Principles and Practices*. Human Kinetics.
- Smith, L., Johnson, M., & Weston, M. (2019). *Techniques in Swimming: A Guide for Coaches and Athletes*. Wiley.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.